

SOSIALISASI FORMAT PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM BONEKA DI DESA BOJONGSARI

1 Sri Dayanti Suryadi, 2 Dicky Suryapranatha

1 Akuntansi, 2 Teknik Industri

1 ak22.srisuryadi@mhs.ubpkarawang.ac.id , 2dicky.suryapranatha@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universita Buana Perjuangan Karawang,

ABSTRAK

ABSTRACT

PENDAHULUAN

Desa Bojongsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Bojongsari salah satu dari banyak desa yang memiliki pedagang kecil atau UMKM yaitu kelompok usaha yang memiliki jumlah usaha paling besar. Pada pengelola pedagang kecil dan pengelola UMKM pembukuan sangatlah penting dilakukan untuk melihat laporan selama menjalankan usaha tidak hanya itu laporan pembukuan juga dijadikan sebagai patokan dalam membuat strategi kedepannya. Pembukuan pada umumnya bisa dilakukan dengan sederhana. Dalam beberapa jenis usaha ada juga yang membedakan pencatatan tergantung dengan sub pembukunya.

Pentingnya melakukan pembukuan melalui KKN ini saya melakukan pelatihan pembukuan sederhana kepada pengelola UMKM kecil di Bojongsari. Dengan pencatatan yang rapi dan terstruktur, pedagang kecil atau UMKM akan menimbulkan resiko dan terhindar dari beberapa kerugian serta dapat melihat kondisi finansial baik pemasukan maupun pengeluaran dan bahkan dapat menyusun strategi sesuai dengan budget yang dimiliki.

Melalui Program KKN 2024 mandiri yang dilakukan di Desa Bojongsari Kec. Tirtamulya Kab. Karawang pelatihan pembukuan dilakukan dengan cara survei ke UMKM terlebih dahulu. Lalu melakukan pelatihan pembukuan sederhana guna membantu pengelola UMKM dalam pencatatan pembukuan secara terstruktur dan rapi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan pemilik UMKM Boneka yaitu Ratna terkait dengan pembukuan keuangan pada UMKM Boneka tersebut. Selain metode wawancara, penulis juga menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati bagaimana UMKM Boneka tersebut mengimplementasikan Pembukuan Sederhana Keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan diskusi dengan Kepala Desa Bojongsari. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pelaku UMKM Boneka belum menyadari pentingnya pembukuan. Kegiatan KKN diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pembukuan untuk mengembangkan usaha. Kegiatan KKN berlangsung dengan lancar, pemberian materi dengan pokok bahasan pentingnya pembukuan usaha serta pelatihan pembukuan sederhana untuk UMKM. menunjukkan antusiasnya dengan melakukan tanya jawab saat pemberian materi. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan yang dilaksanakan oleh pelaksana Rekan sesama selama KKN berjalan yaitu dengan mendatangi satu per satu pelaku UMKM. Pelaksana Pelaku UMKM membantu menyusun pembukuan yang mana format sudah disediakan oleh mahasiswa KKN serta melakukan evaluasi perkembangan kemampuan Pengelola UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana.

Pembukuan sederhana untuk UMKM terdiri dari beberapa buku akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Buku Kas

2. Buku Persediaan Barang

3. Buku Penjualan

4. Buku Biaya

BUKU BIAYA			
Tgl	Keterangan	Biaya	Total

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai karena materi pengabdian KKN telah tersampaikan kepada Pelaku UMKM. Pengelola UMKM juga menunjukkan antusias selama kegiatan pengabdian dengan melakukan tanya jawab berhubungan dengan pembukuan. Kegiatan pendampingan terlaksana dengan baik, terbukti dengan pembukuan yang dilakukan oleh peserta pengabdian KKN membantu Pengelola atau Pelaku UMKM lebih baik dalam mengelola keuangan Pengeluaran Serta Pembelian dengan baik dan tepat.

Berikut adalah lampiran kegiatan selama sosialisasi pembukuan sederhana :



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi UMKM Boneka



Gambar 2. Evaluasi Sosialisasi UMKM Boneka

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian KKN kepada masyarakat Desa Bojongsari mendapat respon positif. pelaku usaha UMKM mendapat pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan. Pelaku atau Pengelola UMKM menyadari arti penting pembukuan untuk pengembangan usaha. Persepsi bahwa pembukuan sulit untuk dilaksanakan dapat dapat diubah dikarenakan Pelaku UMKM merasa dimudahkan dengan form pembukuan sederhana yang disediakan oleh tim pengabdian KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Hutagaol, R. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ilmiah. Vol 1No 2 Maret.

Agustina Prativi N., Diah Agustina P., Suci Nasehati S. Pelatiha Pembukuan sederhana UMKM pada anggota KSU Hasta Mandiri Kota Magelang